

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned below:*

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Gunawan Yudi Hariyanto |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Menara Bidakara 2 Lt. 8
Jl. Gatot Subroto Kav. 71-73 Pancoran, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Jl. Sidomakmur No.88 ^a Jetak Ngasri RT.002/RW.002
Kelurahan Mulyoagung-Dau, Malang |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : 0811959525 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Amir Faisal |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Menara Bidakara 2 Lt. 8
Jl. Gatot Subroto Kav. 71-73 Pancoran, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Jl. Warga No.21 RT.002/RW.003
Kelurahan Pejaten Barat – Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : 0811842754 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

menyatakan bahwa/*state that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements;</i> |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Financial Statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 12 Maret 2020/ *March 12, 2020*


Gunawan Yudi Hariyanto
Direktur Utama/
President Director




Amir Faisal
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI

Head Office Jakarta : Menara Bidakara 2 Lt.8 – Jl.Gatot Subroto Kav.71-73 Jakarta Selatan 12870

Telp : +62-21-83708760/2, Fax. +62-21-83708761

Surabaya Office : PT PJB Gedung D Lt.1 – Jl.Ketintang Baru No.11 Surabaya 60231

Telp : 031-8283180 (Ext.147,148) Fax : 031-8283173

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00388/2.1030/AU.1/02/0645-1/1/III/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

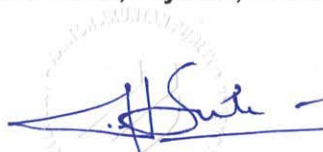
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dedy Sukrisnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0645/
Public Accountant License Number: AP. 0645

Jakarta, 12 Maret / March 12, 2020

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	76,501,867,489	45,915,471,906	Cash and banks
Deposito berjangka	6	33,901,005,000	702,610,547,717	Time deposits
Biaya dibayar dimuka		279,956,250	28,003,000	Prepaid expense
Uang muka		397,195,394	854,727,377	Advance payment
Piutang kepada ventura bersama	8	19,302,088,808	--	Receivables from joint ventures
Jumlah Aset Lancar		<u>130,382,112,941</u>	<u>749,408,750,000</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	7	3,079,495,083,858	2,872,448,727,355	Investments in joint ventures
Piutang kepada ventura bersama	8	785,639,396,357	822,374,981,883	Receivables from joint ventures
Piutang lain-lain		167,258,853	200,475,555	Other receivables
Deposito jangka panjang	9	655,270,536,349	--	Long-term time deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>4,520,572,275,417</u>	<u>3,695,024,184,793</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>4,650,954,388,358</u>	<u>4,444,432,934,793</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Biaya masih harus dibayar	10	2,502,058,632	2,465,200,188	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payable
Pihak berelasi	17	759,412,981	234,717,219	Related party
Utang pajak		34,584,845	237,609,922	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>3,296,056,458</u>	<u>2,937,527,329</u>	Total Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>3,296,056,458</u>	<u>2,937,527,329</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp1.000.000 per saham				Rp1,000,000 per share
Modal dasar 12.000.000 saham				Authorized - 12,000,000 shares
pada 31 Desember 2019 dan 2018				as of December 31, 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan				Subscribed and paid-up
disetor penuh - masing-masing				4,131,754 shares and
4.131.754 saham dan				3,017,521 shares
3.017.521 saham				as of December 31, 2019
pada 31 Desember 2019 dan 2018	12	4,131,754,000,000	3,017,521,000,000	and 2018, respectively
Uang muka setoran modal	11	51,804,560,000	1,114,233,678,168	Capital paid-up in advance
Penghasilan komprehensif lain		(31,424,996,123)	72,004,232,710	Other comprehensive income
Saldo laba		495,524,768,023	237,736,496,586	Accumulated gain
JUMLAH EKUITAS		<u>4,647,658,331,900</u>	<u>4,441,495,407,464</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4,650,954,388,358</u>	<u>4,444,432,934,793</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019 Rp</u>	<u>2018 Rp</u>	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Bagian laba (rugi) bersih ventura bersama	7	<u>284,184,485,336</u>	<u>219,643,748,978</u>	Share in net income (loss) of joint ventures
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>284,184,485,336</u>	<u>219,643,748,978</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	13	15,472,820,644	11,904,015,708	General and administration expenses
Beban kepegawaian	14	8,795,651,858	8,376,778,776	Personnel expenses
Beban pemeliharaan		<u>3,974,214,021</u>	<u>4,529,705,338</u>	Maintenance expenses
Jumlah Beban Usaha		<u>28,242,686,523</u>	<u>24,810,499,822</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>255,941,798,813</u>	<u>194,833,249,156</u>	OPERATING INCOME
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(65,215,905,599)	10,750,515,136	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan	15	67,042,333,283	14,893,046,354	Financial income
Lain-lain		<u>20,044,940</u>	<u>991,239,565</u>	Others
Jumlah		<u>1,846,472,624</u>	<u>26,634,801,055</u>	Total
LABA SEBELUM PAJAK		<u>257,788,271,437</u>	<u>221,468,050,211</u>	INCOME BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak	16	--	--	Tax benefit (expenses)
LABA TAHUN BERJALAN		<u>257,788,271,437</u>	<u>221,468,050,211</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran mata uang asing - ventura bersama	7	<u>(103,429,228,833)</u>	<u>71,606,696,068</u>	Foreign exchange differences of foreign currency translation - joint ventures
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>(103,429,228,833)</u>	<u>71,606,696,068</u>	Other comprehensive income (expenses) for the year after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>154,359,042,604</u>	<u>293,074,746,279</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock Rp	Uang muka setoran modal/ Capital paid-up in advance Rp	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss) Selisih kurs penjabaran mata uang asing/ Foreign exchange differences of foreign currency translation Rp	Saldo laba/ Accumulated income Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
Saldo per 31 Desember 2017		3,000,000,000,000	17,053,350,705	397,536,642	16,268,446,375	3,033,719,333,722	Balance as of December 31, 2017
Modal saham	11	17,521,000,000	(17,053,350,705)	--	--	467,649,295	Capital stock
Uang muka setoran modal	10	--	1,114,233,678,168	--	--	1,114,233,678,168	Capital paid-up in advance
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	71,606,696,068	221,468,050,211	293,074,746,279	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018		3,017,521,000,000	1,114,233,678,168	72,004,232,710	237,736,496,586	4,441,495,407,464	Balance as of December 31, 2018
Modal saham	11	1,114,233,000,000	(1,114,233,678,168)	--	--	(678,168)	Capital stock
Uang muka setoran modal	10	--	51,804,560,000	--	--	51,804,560,000	Capital paid-up in advance
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	(103,429,228,833)	257,788,271,437	154,359,042,604	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019		4,131,754,000,000	51,804,560,000	(31,424,996,123)	495,524,768,023	4,647,658,331,900	Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pihak ketiga	(27,625,593,204)	(14,035,229,919)	<i>Payments to third parties</i>
Penerimaan bunga	<u>18,060,751,518</u>	<u>14,893,046,354</u>	<i>Interest received</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(9,564,841,686)</u>	<u>857,816,435</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Piutang kepada ventura bersama	--	(822,374,981,883)	<i>Account receivable to joint ventures</i>
Penerimaan bunga dari pinjaman ventura bersama	29,679,492,957	--	<i>Receipt of interest from loan to joint venture</i>
Penempatan deposito berjangka	(14,096,000,000)	(682,610,547,717)	<i>Time deposit placement</i>
Penyertaan investasi pada ventura bersama	<u>(26,291,100,000)</u>	<u>(541,139,726,233)</u>	<i>Investment placement to joint ventures</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(10,707,607,043)</u>	<u>(2,046,125,255,833)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	--	(543,506,417)	<i>Payment to related parties</i>
Uang muka setoran modal	<u>51,804,560,000</u>	<u>1,114,233,678,168</u>	<i>Capital paid-up in advance</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>51,804,560,000</u>	<u>1,113,690,171,751</u>	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	31,532,111,271	(931,577,267,647)	NET INCREASE IN CASH AND BANK
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(945,715,688)	878,087,389	<i>Effect of changes in foreign currency</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>45,915,471,906</u>	<u>976,614,652,164</u>	CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>76,501,867,489</u></u>	<u><u>45,915,471,906</u></u>	CASH AND BANK AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 22 tanggal 18 Desember 2015 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-2473131.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 19 Desember 2015.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan berdasarkan akta No. 5 tanggal 11 Januari 2016 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta sehubungan dengan penambahan lingkungan kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah disetor oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusannya No. AHU-0000535.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 12 Januari 2016.

Perubahan anggaran dasar berdasarkan akta No. 34 tanggal 26 Januari 2018 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, tentang penambahan modal ditempatkan dari Rp3.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp3.017.521.000.000. Modal disetor Perusahaan terdiri dari PT Pembangkitan Jawa-Bali sebesar Rp3.017.520.000.000 dan Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali sebesar Rp1.000.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0073775 tahun 2018 tanggal 20 Februari 2018.

Perubahan anggaran dasar terakhir berdasarkan akta No. 34 tanggal 26 Maret 2019 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, tentang penambahan modal ditempatkan dari Rp3.017.521.000.000 menjadi sebesar Rp4.131.754.000.000. Modal disetor Perusahaan terdiri dari PT Pembangkitan Jawa-Bali sebesar Rp4.131.753.000.000 dan Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali sebesar Rp1.000.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0179638 tanggal 1 April 2019.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi ("the Company") was established under deed No. 22 dated December 18, 2015 by Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-2473131.AH.01.01. Year 2015 dated December 19, 2015.

The Company's changes of articles of association based on deed No. 5 dated January 11, 2016 by Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta regarding of additional scope of business activities. Those changes had approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-0000535.AH.01.02 Year 2016 dated January 12 , 2016.

The Company's changes of articles of association based on deed No. 34 dated January 26, 2018 by Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, regarding increase of paid-in capital from Rp3,000,000,000,000 to become Rp3,017,521,000,000. Paid-in capital of the Company consist of PT Pembangkitan Jawa-Bali amounted Rp3,017,520,000,000 and Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali amounted Rp1,000,000. Those changes had accepted by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.03-0073775 year 2018 dated February 20, 2018.

The Company's changes of articles of association based on deed No. 34 dated March 26, 2019 by Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, regarding increase of paid-in capital from Rp3,017,521,000,000 become Rp4,131,754,000,000. Paid-in capital of the Company consist of PT Pembangkitan Jawa-Bali amounted Rp4,131,753,000,000 and Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali amounted Rp1,000,000. Those changes had accepted by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.03-0179638 dated April 1, 2019.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, beralamat di Gedung PT PLN (Persero) Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta Selatan dan berlokasi kerja di Menara Bidakara Lantai 8, Jalan Gatot Subroto Kav. 71-73 Jakarta Selatan.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi ketenagalistrikan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan /atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan kegiatan usaha di bidang pembangkit tenaga listrik.
- b. Menjalankan usaha di bidang pembangunan fasilitas pembangkit tenaga listrik.
- c. Menjalankan usaha di bidang pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik dan usaha penunjang pembangkit listrik lainnya.
- d. Menjalankan kegiatan usaha di bidang pembuatan dan peralatan ketenagalistrikan.
- e. Menjalankan kegiatan usaha dalam penyediaan energi primer dan transportasinya.
- f. Menjalankan kegiatan usaha perdagangan peralatan atau mesin pembangkit listrik.
- g. Melakukan kegiatan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensial yang dimiliki Perusahaan.

c. Manajemen Perusahaan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, antara lain:

	2019	2018
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Zulfarida Faluzy	Zulfarida Faluzy
Komisaris	Eni Wulansari*)	Bambang Tejo Narsoyo
Dewan Direksi		
Direktur Utama	Gunawan Yudi H	Gunawan Yudi H
Direktur Operasi	Dwi Hartono	Dwi Hartono
Direktur Keuangan	Amir Faisal	Amir Faisal

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Company is domiciled in South Jakarta, address at PT PLN (Persero) Building, Jl. Gatot Subroto Kav 18, South Jakarta and with business office located in Menara Bidakara 8th floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 71-73, South Jakarta.

b. Purpose and Objectives

Based on articles of association article 3, the Company operates in investment electricity area and optimization of the Company's resources to produce high quality and strong competitive goods and /or services to gain/pursue profit in order to increase the value of the Company.

To achieve the purpose and objectives mentioned above, the Company may carry out business activities as follows:

- a. Performing business activities in the area of electricity power generation.
- b. Performing business activities in the area of construction of electricity power facilities.
- c. Performing business activities in the operation and maintenance of power plants and other electricity power plant supporting business.
- d. Performing a business activity in the manufacturing and electricity equipment.
- e. Performing business activities in the supply of primary energy and transportation.
- f. Performing the business activities of equipment trade or electricity power engine.
- g. Conducting business activities relating to the Company's business activities in the framework make the most potentially owned by the Company.

c. The Company's Management

The Company's management composition as of December 31, 2019 and 2018, are as follow:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Operational Director
Finance Director

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- *) Berdasarkan akta No. 14 tanggal 21 Mei 2019 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Perusahaan sejumlah 21 dan 19 karyawan (tidak diaudit).

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama;
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *) Based on deed No. 14 dated May 21, 2019 from Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta related to change the composition of Board of Commissioners and Board of Directors.

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had total number of employees of 21 and 19, respectively (unaudited).

2. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on or after January 1, 2019, are as follows:

- SFAS 22 (Improvement 2018): Business Combination;
- SFAS 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement;
- SFAS 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost;
- SFAS 46 (Improvement 2018): Income Tax;
- SFAS 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement;
- ISFAS 33 : Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISFAS 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments;

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application is permitted, are:

- SFAS 15 (Amendment): Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interest in Associate and Joint Ventures;

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 62 (Amandemen): Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

3. Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (“Rp”), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- SFAS 62 (Amendment): Insurance Contract - Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts;
- SFAS 71: Financial Instruments;
- SFAS 71 (Amendment): Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers;
- SFAS 73: Leases.

As of the authorization date of these financial statements, the Company are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company financial statements.

3. Significant Accounting Policies

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (“FAS”)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include SFAS and ISFAS issued by the DSAK – IAI.

b. Basis of Preparation

Financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of financial statements is the Indonesian Rupiah (“Rp”), which is also the functional currency of the Company. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions

The accounts of the Company, are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan untuk mata uang Dolar Amerika Serikat adalah masing-masing Rp13.901 dan Rp14.481.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

The conversion rates used by the Company on December 31, 2019 and 2018 for United States Dollar are Rp13,901 and Rp14,481, respectively.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a), or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State-Owned Enterprise as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (a) Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) Those that upon initial recognition designated as available-for-sale; or
- (c) Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Available-for-Sale Financial Assets ("AFS")

On subsequent measurement, the AFS are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until they are derecognized. At that time, the cumulative gain or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- i. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's rights to receive the dividends are established.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- i. *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ii. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- iii. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- iv. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- iii. It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.
- iv. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

**Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Lessee where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of the asset ownership are classified as operating leases.

As lessee

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari beban sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3e.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received when entering into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable. Refer to Note 3e for the accounting policy on loans and receivables.

h. Investments in Associates and Joint Venture

Investments in Associates.

Associates are all entities over which the Company have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or the loss of the investee after the date of acquisition. The Company investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi atas entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. In applying the equity method of accounting, the Company's share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment. Losses of the associates in excess of the Company's interests in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Company and associate are eliminated to the extent of the Company interests in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the assets transferred. The accounting policies of the associate have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policy adopted by the Company.

The Company determine at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014) sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

Bagian partisipasi dalam ventura bersama

Menurut PSAK 66 (Revisi 2015), pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam menerapkan

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 (Revised 2014) to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidiaries measure the retained interest at fair value.*

When the Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

When the Company transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

Interest in joint ventures

Under SFAS 66 (Revised 2015), investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Company have assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

The result of operations and assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi atas ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

Perusahaan mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan ventura bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya ventura bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

i. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

method. In applying the equity method of accounting, the Company' share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amount of the investment.

When the Company share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the the Company.

The Company measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control, provided the joint ventures do not become subsidiaries or associates. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of control and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

i. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the*

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mempengaruhi laba akuntansi atau
laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

time of the transaction, affects
neither accounting profit nor
taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direvisi secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Perusahaan telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

4. Critical Accounting Judgements and Estimates

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgements in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Company has identified the following matters under which significant judgments are made:

Joint Arrangement

Judgement is required to determine when the Company has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Company to assess its rights

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan kondisi lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Perusahaan memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, yaitu PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali, PT North Sumatera Hydro Energy dan PT Sumbagselenergi Sakti Pewali. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama (Catatan 7).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi. Semua pertimbangan dan

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle;
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company also considers the rights and obligations arising from:
 - The legal form of the separate vehicle;
 - The terms of the contractual arrangement; and
 - Other facts and circumstances (when relevant).

This assessment often requires significant judgement and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Company have joint arrangements which are structured through joint ventures, namely PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali, PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali, PT North Sumatera Hydro Energy and PT Sumbagselenergi Sakti Pewali. These structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company have rights to the net assets of the arrangements. The Company also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and the final conclusions were that the arrangement was joint ventures (Note 7).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Income Taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates of the expected sales level and the associated costs which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

5. Kas dan Bank

5. Cash and Banks

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas	25,000,000	16,207,186	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak Berelasi (Catatan 16)			Related Parties (Note 16)
Bank Mandiri			Bank Mandiri
US\$	19,113,653,761	3,527,441,272	US\$
Rupiah	4,190,544,275	16,974,427,544	Rupiah
Bank Negara Indonesia			Bank Negara Indonesia
US\$	2,077,991,859	2,101,866,902	US\$
Rupiah	27,509,149,218	14,987,115,152	Rupiah
Bank Rakyat Indonesia			Bank Rakyat Indonesia
US\$	23,458,157,788	7,999,398,670	US\$
Rupiah	127,370,588	309,015,180	Rupiah
Subjumlah	76,476,867,489	45,899,264,720	Subtotal
Jumlah Kas dan Bank	76,501,867,489	45,915,471,906	Total Cash and Banks

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Deposito Berjangka

6. Time Deposits

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 16)			<i>Related party (Note 16)</i>
Bank Rakyat Indonesia			<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
US\$	--	682,610,547,717	US\$
Bank Negara Indonesia			<i>Bank Negara Indonesia</i>
US\$	13,901,005,000	--	US\$
Bank Mandiri			<i>Bank Mandiri</i>
Rupiah	20,000,000,000	20,000,000,000	Rupiah
Jumlah Deposito Berjangka	33,901,005,000	702,610,547,717	Total Time Deposits
Suku bunga pada akhir periode tahun			<i>Interest rates at the end of period year</i>
Rupiah	6.15%	6.75%	Rupiah
US\$	2.50%	2.50%	US\$
Jangka waktu	1-12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	Maturity

7. Investasi pada Ventura Bersama

7. Investments in Joint Ventures

Rincian investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investments in associate and joint ventures are as follows:

<i>Entitas/ Entity</i>	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>Jenis usaha/ Nature of business</i>	<i>Tahun operasi komersial/ Commercial operations</i>	<i>Persentase penyertaan/ Percentage of ownership</i>	
				<i>2019</i>	<i>2018</i>
				%	%
PT Shenhua Guohua	Jakarta	Pembangkit listrik/ <i>Power plant</i>	2019	30.00	30.00
PT Guohua Taidian	Jakarta	Operasi dan pemeliharaan/ <i>Operational and maintainance</i>	2019	30.00	30.00
PT North Sumatera Hydro Energy	Jakarta	Pembangkit listrik/ <i>Power plant</i>	*)	25.00	25.00
PT Sumbagselenergi Sakti Pewali	Jakarta	Pembangkit listrik/ <i>Power plant</i>	*)	10.00	--

*) Dalam tahap pengembangan

*) *Under development stage*

Mutasi investasi pada entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in investments in joint ventures are as follows:

<i>Ventura bersama/ Joint ventures</i>	2019				<i>Jumlah tercatat 31 Desember 2019/ Carrying amount December 31, 2019</i>
	<i>Jumlah tercatat 31 Desember 2018/ Carrying amount December 31, 2018</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Bagian atas laba bersih/ Share of profit</i>	<i>Penyesuaian translasi/ Translation adjustment</i>	
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	1,837,494,391,250	--	284,174,151,804	(79,937,591,685)	2,041,730,951,369
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali	2,022,287,911	--	10,333,532	(87,265,221)	1,945,356,222
PT North Sumatera Hydro Energy	1,032,932,048,194	--	--	(23,404,371,927)	1,009,527,676,267
PT Sumbagselenergi Sakti Pewali	--	26,291,100,000	--	--	26,291,100,000
Jumlah/Total	2,872,448,727,355	26,291,100,000	284,184,485,336	(103,429,228,833)	3,079,495,083,858

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ventura bersama/ Joint ventures	2018				
	Jumlah tercatat 31 Desember 2017/ Carrying amount December 31, 2017	Penambahan/ Additions	Bagian atas laba bersih/ Share of profit	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Jumlah tercatat 31 Desember 2018/ Carrying amount December 31, 2018
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali	1,291,949,661,504	254,292,628,842	219,641,617,782	71,610,483,122	1,837,494,391,250
PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali	2,023,943,769	--	2,131,196	(3,787,054)	2,022,287,911
PT North Sumatera Hydro Energy	746,084,950,804	286,847,097,390	--	--	1,032,932,048,194
Jumlah/Total	2,040,058,556,077	541,139,726,232	219,643,748,978	71,606,696,068	2,872,448,727,355

a. PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")

SGPJB didirikan berdasarkan akta No. 5 tanggal 13 Januari 2016 oleh Mina Ng., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0001929.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 13 Januari 2016.

SGPJB berkedudukan di Jakarta Barat dan bergerak dalam bidang pembangkit tenaga listrik.

Berdasarkan akta No. 41 tanggal 17 Juli 2018 oleh Desman S.H., M.Hum., notaris di Jakarta notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0231918 Tahun 2017 tanggal 13 Agustus 2018, perubahan modal dasar SGPJB telah disetujui dari US\$320,000,000 menjadi US\$ 376,778,224 (setara dengan Rp4.427.200.000.000), yang terdiri dari:

- China Shenhua Energy Company Limited, sebanyak 263.744.757 lembar saham dengan nilai nominal sebesar US\$263,744,757 (ekuivalen Rp3.648.908.713.095) atau 70% kepemilikan.
- PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi, sebanyak US\$113,033,467 lembar saham dengan nilai nominal sebesar US\$113,033,467 (ekuivalen Rp1.563.818.018.712) atau 30% kepemilikan.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan penambahan penyeteroran saham sebesar US\$17.033.467 (ekuivalen Rp254.292.628.842) tanpa mengubah persentase kepemilikan.

Berdasarkan akta No. 5 tanggal 14 Oktober 2017 oleh Mina Ng, S.H., notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

a. PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")

SGPJB established by deed No. 5 dated January 13, 2016 by Mina Ng., S.H., M.Kn., notary in Jakarta and was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-0001929.AH.01.01. year 2016 dated January 13, 2016.

SGPJB was located in West Jakarta and engaged in the field of power plant.

Based on the deed No. 41 dated July 17, 2018 by Desman S.H., M.Hum., notary in Jakarta and was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.03-0231918 dated August 13, 2018, regarding changes in capital stock of SGPJB from US\$320,000,000 to US\$376,778,224 (equivalent to Rp4,427,200,000,000), which consist of:

- China Shenhua Energy Company Limited, as 263,744,757 shares with a value amounted US\$263,744,757 (equivalent to Rp3,648,908,713,095) or 70% of ownership.
- PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi, as US\$113,033,467 shares with a value amounted US\$113,033,467 (equivalent to Rp1,563,818,018,712) or 30% of ownership.

In 2018, the Company made additional investment amounted US\$17,033,467 (equivalent to Rp254,292,628,842) without percentage changes in ownership.

Based on the deed No. 5 dated October 14, 2017 by Mina Ng, S.H., notary in Jakarta and was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0190352 Tahun 2017 tanggal 14 November 2017, perubahan modal dasar SGPJB telah disetujui dari US\$80,000,000 menjadi US\$320,000,000 (ekuivalen Rp4.427.200.000.000), yang terdiri dari:

- a. China Shenhua Energy Company Limited, sebanyak 224.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar US\$224,000,000 (ekuivalen Rp3.099.040.000.000) atau 70% kepemilikan.
 - b. PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi, sebanyak 96.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar US\$96,000,000 (ekuivalen Rp1.328.160.000.000) atau 30% kepemilikan.
- b. PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")**

GTPJB didirikan berdasarkan akta No. 11 tanggal 23 September 2016 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0047477.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 26 Oktober 2016.

GTPJB berkedudukan di Jakarta Barat dan bergerak dalam bidang jasa pengoperasian dan pemeliharaan pembangkitan tenaga listrik dan entitas lainnya.

Modal dasar GTPJB sebesar US\$2,000,000 (ekuivalen Rp26.020.000.000) terbagi atas 2.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp13.010 atau setara dengan US\$1. Modal ditempatkan dan disetor sebesar US\$500,000 (ekuivalen Rp6.505.000.000), yang terdiri dari:

- a. Guangdong Guohua Yuedian Taishan Power Generation Company Limited, sebanyak 350.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar US\$350,000 (ekuivalen Rp4.553.500.000) atau 70% kepemilikan.
- b. PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi, sebanyak 150.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar US\$150,000 (ekuivalen Rp1.951.500.000) atau 30% kepemilikan.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

decision letter No. AHU-AH.01.03-0190352 year 2017 dated November 14, 2017, regarding changes in capital stock of SGPJB from US\$80,000,000 to US\$320,000,000 (equivalent to Rp4,427,200,000,000), which consist of:

- a. China Shenhua Energy Company Limited, as 224,000,000 shares with a value amounted US\$224,000,000 (equivalent to Rp3,099,040,000,000) or 70% of ownership.
 - b. PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi, as 96,000,000 shares with a value amounted US\$96,000,000 (equivalent to Rp1,328,160,000,000) or 30% of ownership.
- b. PT Guohua Taidian Pembangkitan Jawa Bali ("GTPJB")**

GTPJB established by deed No. 11 dated September 23, 2016 by Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta and was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-0047477.AH.01.01. year 2016 dated October 26, 2016.

GTPJB was located in West Jakarta and engaged in the field of operating and maintenance of power plant and other entities.

Capital stock of GTPJB amounted US\$2,000,000 (equivalent to Rp26,020,000,000) divided into 2,000,000 shares, each share is worth Rp13,010 equivalent to US\$1. Paid-in capital amounted US\$500,000 (equivalent to Rp6,505,000,000), which consist of:

- a. Guangdong Guohua Yuedian Taishan Power Generation Company Limited, as 350,000 shares with a value amounted US\$350,000 (equivalent to Rp4,553,500,000) or 70% of ownership.
- b. PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi, as 150,000 shares with a value amounted US\$150,000 (equivalent to Rp1,951,500,000) or 30% of ownership.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**c. PT North Sumatera Hydro Energy
("NSHE")**

NSHE didirikan berdasarkan akta No. 204 tanggal 30 November 2008 oleh Siswadji, S.H., notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-38117.AH.01.01 tahun 2008 tanggal 3 Juli 2008.

NSHE berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") di Batang Toru, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara

Berdasarkan akta No. 13 tanggal 20 April 2018 oleh Bonardo Nasution, S.H., notaris di Jakarta, modal saham terdiri atas modal dasar dan modal disetor masing-masing sebesar Rp6.380.000.000.000 dan Rp2.935.738.192.900 dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

- a. Far East Green Energy Pte, Ltd. pemilik dan pemegang 685.361 saham seri A senilai Rp685.361.000.000 dan 245.654 saham seri B senilai Rp24.565.400 dengan persentase kepemilikan sebesar 35%.
- b. PT Dharma Hydro Nusantara pemilik dan pemegang 1.509.029 saham seri A senilai Rp1.509.029.000.000 dan 708.112 saham seri B senilai Rp70.811.200 dengan persentase kepemilikan sebesar 40%.
- c. PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi pemilik dan pemegang 741.222 saham seri A senilai Rp741.222.000.000 dan 308.163 seri B senilai Rp30.816.300 dengan nilai dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0176580 Tahun 2018 tanggal 3 Mei 2018.

Pada tahun 2017, Perusahaan, melakukan investasi pada NSHE dengan melakukan penyertaan saham sebesar US\$20.831.307 dan US\$55.497.814 (ekuivalen Rp286.847.097.390 dan Rp746.084.950.804), setara dengan kepemilikan saham sebesar 25%.

**d. PT Sumbagselenergi Sakti Pewali
("SSPewali")**

SSPewali didirikan berdasarkan akta No. 04 tanggal 6 Juni 2018 oleh Mina Ng, S.H., M.Kn notaris di Jakarta.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**c. PT North Sumatera Hydro Energy
("NSHE")**

NSHE established by deed No. 204 dated November 30, 2008 by Siswadji, S.H., notary in Jakarta and was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-38117.AH.01.01 year 2008 dated July 3, 2008.

NSHE was located in Jakarta and engaged in the field of Hydro Power Plant ("PLTA") in Batang Toru, South Tapanuli, North Sumatera.

Based on the deed No. 13 dated April 20, 2018 by Bonardo Nasution, S.H., notary in Jakarta, capital stock which consist of authorized and subscribed capital stock amounted Rp6,380,000,000,000 and Rp2,935,738,192,900, respectively, with the compositions of shareholders as below:

- a. Far East Green Energy Pte, Ltd. as 685,361 serial A shares amounted to Rp685,361,000,000 and 245,654 serial B shares amounted to Rp24,565,200 or 35% of ownership.
- b. PT Dharma Hydro Nusantara, as 1,509,029 serial A shares amounted to Rp1,509,029,000,000 and 708,112 serial B shares amounted to Rp70,811,200 or 40% of ownership.
- c. PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi, as 741,222 serial A shares amounted to Rp741,222,000,000 and 308,163 serial B shares amounted to Rp30,816,300 or 25% of ownership.

This deed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.03-0176580 Year 2018 dated May 3, 2018.

In 2017, the Company, made investment to NSHE through purchase of shares amounting to US\$20,831,307 and US\$55,497,814 (equivalent to Rp286,847,097,390 and Rp746,084,950,804), equivalent to 25% of ownership share.

**d. PT Sumbagselenergi Sakti Pewali
("SSPewali")**

SSPewali established by deed No. 04 dated June 6, 2018 by Mina Ng, S.H., M.Kn notary in Jakarta.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

SSPewali berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang pembangkit listrik tenaga uap mulut tambang.

SSPewali was located in Jakarta and engaged in the field of Mine Mouth Coal Fired Power Plant.

Sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham, pada tahun 2019, Perusahaan, melakukan investasi pada SSPewali dengan melakukan penyertaan saham sebesar US\$1,860,000 (ekuivalen dengan Rp26.291.100.000), setara dengan kepemilikan saham sebesar 10%.

In accordance with the Shareholders Agreement, In 2019, the Company, made investment to SSPewali through purchase of shares amounting to US\$1,860,000 and (equivalent to Rp26,291,100,000), equivalent to 10% of ownership share.

Seluruh entitas ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas ventura bersama yang dimiliki Perusahaan merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia untuk saham-saham tersebut.

All joint ventures are recorded by the Company using equity method. All joint ventures owned by the Company are private companies and there is no quoted market price available for its shares.

Per 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada ventura bersama.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investment in joint ventures.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table contains the summarized financial information for joint ventures as of December 31, 2019 and 2018, which are accounted for using the equity method.

	2019				Jumlah/ Total	
	PT Shenhua Guohua PJB	PT Guohua Taidian PJB	PT North Sumatera Hydro Energy	PT Sumbagselenergi Sakti Pewali		
Lancar						
Kas dan setara kas	369,430,388,731	19,380,364,002	946,733,310,628	--	1,335,544,063,361	Current Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	1,321,837,853,596	10,555,785,002	8,740,906,422	262,911,000,000	1,604,045,545,020	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,691,268,242,327	29,936,149,004	955,474,217,050	262,911,000,000	2,939,589,608,381	Total current assets
Liabilitas keuangan	--	--	--	--	--	Financial liabilities
Utang usaha	(2,596,799,772,554)	(24,599,489,740)	(180,505,244,975)	--	(2,801,904,507,269)	Trade payable
Jumlah liabilitas lancar	(2,596,799,772,554)	(24,599,489,740)	(180,505,244,975)	--	(2,801,904,507,269)	Total current liabilities
Tidak lancar						
Aset	22,799,710,191,380	1,654,622,724	3,515,696,094,310	--	26,317,060,908,414	Non-current Assets
Liabilitas keuangan	(14,399,006,738,401)	--	--	--	(14,399,006,738,401)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	(571,738,702,254)	--	(21,603,857,693)	--	(593,342,559,947)	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	(14,970,745,440,655)	--	(21,603,857,693)	--	(14,992,349,298,348)	Total non-current liabilities
Aset bersih	6,923,433,220,498	6,991,281,988	4,269,061,208,692	262,911,000,000	11,462,396,711,178	Net assets
% kepemilikan efektif	30.00%	30.00%	25.00%	10.00%		% of effective ownership
Bagian atas aset bersih ventura bersama	2,077,029,966,149	2,097,384,596	1,067,265,302,173	26,291,100,000	3,172,683,752,918	Share of net assets of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	(35,299,014,780)	(152,028,374)	(57,737,625,906)	--	(93,188,669,060)	Adjustment of equity method
Jumlah tercatat	2,041,730,951,369	1,945,356,222	1,009,527,676,267	26,291,100,000	3,079,495,083,858	Total carrying value
Pendapatan	6,570,114,011,073	142,537,411,524	--	--	6,712,651,422,597	Revenue
Harga pokok penjualan	(4,326,618,745,397)	--	--	--	(4,326,618,745,397)	Cost of goods sold
Depresiasi dan amortisasi	--	--	--	--	--	Depreciation and amortization
Beban operasi	(62,111,303,267)	(142,178,695,951)	--	--	(204,289,999,218)	Operating expense
Pendapatan keuangan	4,284,779,195	82,792,974	--	--	4,367,572,169	Interest income
Beban keuangan	(843,271,690,192)	(407,063,440)	--	--	(843,678,753,632)	Interest expense
Beban pajak penghasilan	(395,149,878,731)	--	--	--	(395,149,878,731)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	947,247,172,681	34,445,107	--	--	947,281,617,788	Income for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain	(266,458,638,950)	(290,884,070)	(93,617,487,708)	--	(360,367,010,728)	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	680,788,533,731	(256,438,963)	(93,617,487,708)	--	586,914,607,060	Total comprehensive income

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018				
	PT Shenhua Guohua PJB	PT Guohua Taidian PJB	PT North Sumatera Hydro Energy	Jumlah/ Total	
<u>Lancar</u>					<u>Current</u>
Kas dan setara kas	56,431,298,520	5,128,677,412	1,198,863,957,969	1,260,423,933,901	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	224,799,872,661	7,319,995,911	11,859,636,491	243,979,505,063	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>281,231,171,181</u>	<u>12,448,673,323</u>	<u>1,210,723,594,460</u>	<u>1,504,403,438,964</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan	--	--	(14,481,000,000)	(14,481,000,000)	Financial liabilities
Utang usaha	(1,047,811,940,586)	(6,374,046,887)	(19,015,802,189)	(1,073,201,789,662)	Trade payable
Jumlah liabilitas lancar	<u>(1,047,811,940,586)</u>	<u>(6,374,046,887)</u>	<u>(33,496,802,189)</u>	<u>(1,087,682,789,662)</u>	Total current liabilities
<u>Tidak lancar</u>					<u>Non-current</u>
Aset	18,325,944,248,247	1,173,094,515	3,185,451,904,130	21,512,569,246,892	Assets
Liabilitas keuangan	(11,125,623,404,619)	--	--	(11,125,623,404,619)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	(191,095,359,642)	--	--	(191,095,359,642)	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>(11,316,718,764,261)</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(11,316,718,764,261)</u>	Total non-current liabilities
Aset bersih	<u>6,242,644,714,581</u>	<u>7,247,720,951</u>	<u>4,362,678,696,401</u>	<u>10,612,571,131,933</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	30.00%	30.00%	25.00%		% of effective ownership
Bagian atas aset bersih ventura bersama	1,872,793,414,374	2,174,316,285	1,090,669,674,100	2,965,637,404,759	Share of net assets of joint ventures
Penyesuaian metode ekuitas	(35,299,023,124)	(152,028,374)	(57,737,625,906)	(93,188,677,404)	Adjustment of equity method
Jumlah tercatat	<u>1,837,494,391,250</u>	<u>2,022,287,911</u>	<u>1,032,932,048,194</u>	<u>2,872,448,727,355</u>	Total carrying value
Pendapatan	9,763,842,028,696	64,594,239,869	--	9,828,436,268,565	Revenue
Harga pokok penjualan	(8,311,425,288,641)	--	--	(8,311,425,288,641)	Cost of goods sold
Depresiasi dan amortisasi	--	--	--	--	Depreciation and amortization
Beban operasi	(49,699,225,970)	(64,789,334,808)	--	(114,488,560,778)	Operating expense
Pendapatan keuangan	566,309,993	204,195,134	--	770,505,127	Interest income
Beban keuangan	(499,026,522,239)	--	--	(499,026,522,239)	Interest expense
Beban pajak penghasilan	(172,118,575,902)	(1,996,210)	--	(172,120,572,112)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	732,138,725,937	7,103,985	--	732,145,829,922	Income for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain	238,701,610,407	(12,623,513)	--	238,688,986,894	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>970,840,336,344</u>	<u>(5,519,528)</u>	<u>--</u>	<u>970,834,816,816</u>	Total comprehensive income

Investasi pada entitas diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Perusahaan.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Company.

8. Piutang Kepada Ventura Bersama

8. Receivables from Joint Ventures

	2019 Rp	2018 Rp	
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (SGPJB)	804,941,485,165	822,374,981,883	PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (SGPJB)
Dikurangi bagian jangka pendek	19,302,088,808	--	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>785,639,396,357</u>	<u>822,374,981,883</u>	Long-term portion

Pada tanggal 20 November 2018, Perusahaan, memberikan pinjaman jangka panjang sebesar US\$56,516,733 kepada SGPJB dengan suku bunga LIBOR 6 bulan + 4%. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2033. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli dan cicilan pertama pokok piutang dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2021.

On November 20, 2018, the Company, granted a long-term loan amounting to to SGPJB amounted US\$56,516,733 with interest rate of LIBOR 6 month + 4%. The loan will mature on December 15, 2033. The interest will be due every January 15 and July 15 and the first installment of principal payment will be on December 15, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo piutang masing-masing sebesar US\$56.516.733 (setara dengan Rp785.639.396.357) dan US\$56.516.733 (setara dengan Rp822.374.981.883).

As of December 31, 2019 and 2018 the receivable amounted to US\$56,516,733 (equivalent to Rp785,639,396,357) and US\$56,516,733 (equivalent to Rp822,374,981,883), respectively.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Deposito Jangka Panjang

Deposito berjangka sebesar US\$47,138,357 (setara Rp655.270.536.349) dengan jangka waktu 24 bulan pada tanggal 26 November 2019. Dengan bunga deposito sebesar 3.1%. Deposito berjangka ini peruntukannya hanya untuk pendanaan proyek PLTA Batang Toru.

9. Long Term Deposit

Time deposits amounting to US\$47,138,357 (equivalent to Rp655,270,536,349) with a term of 24 months on November 26, 2019. With interest deposits is 3.1%. This time deposits is intended only for PLTA Batang Toru project.

10. Biaya Masih Harus Dibayar

	2019 Rp
Honorarium	1,535,100,000
Bonus dan insentif karyawan	937,813,795
Lainnya	29,144,837
Jumlah	2,502,058,632

10. Accrued Expenses

	2018 Rp	
Honorarium	1,053,758,836	Honorarium
Bonus dan insentif karyawan	1,359,660,000	Employee bonus and incentives
Lainnya	51,781,352	Others
Jumlah	2,465,200,188	Total

11. Uang Muka Setoran Modal

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mendapatkan tambahan modal disetor dari PT Pembangkitan Jawa-Bali masing-masing senilai Rp51.804.560.000 dan Rp1.114.233.678.168.

Uang muka setoran modal sebesar perolehan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berbeda dengan akta karena agio saham (Catatan 12) dan perbedaan selisih kurs saat penyeteroran.

11. Capital Paid-up in Advance

As of December 31, 2019 and 2018, the Company received additional paid-in capital from PT Pembangkitan Jawa-Bali amounted Rp51,804,560,000 dan Rp1,114,233,678,168 respectively.

Capital paid-up in advance as of December 31, 2019 and 2018 are different with the deed because of par in surplus (Note 12) and difference in foreign currency upon subscription, respectively

12. Modal Saham

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total Rp
Nama pemegang saham			
PT Pembangkitan Jawa-Bali	4,131,753	100.00%	4,131,753,000,000
Yayasan Kesejahteraan PT PJB	1	0.00%	1,000,000
Jumlah	4,131,754	100.00%	4,131,754,000,000

Name of shareholders
PT Pembangkitan Jawa-Bali
Yayasan Kesejahteraan PT PJB
Total

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total Rp
Nama pemegang saham			
PT Pembangkitan Jawa-Bali	3,017,520	100.00%	3,017,520,000,000
Yayasan Kesejahteraan PT PJB	1	0.00%	1,000,000
Jumlah	3,017,521	100.00%	3,017,521,000,000

Name of shareholders
PT Pembangkitan Jawa-Bali
Yayasan Kesejahteraan PT PJB
Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 34 tanggal 26 Maret 2019 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, tentang penambahan modal ditempatkan dari Rp3.017.521.000.000 menjadi sebesar Rp4.131.754.000.000. Modal disetor Perusahaan terdiri dari PT Pembangkitan Jawa Bali sebesar Rp4.131.753.000.000 dan Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa Bali sebesar Rp1.000.000. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0179638 tahun 2019 tanggal 01 April 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 34 tanggal 26 Januari 2018 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, tentang penambahan modal ditempatkan dari Rp3.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp3.017.521.000.000. Modal disetor Perusahaan terdiri dari PT Pembangkitan Jawa-Bali sebesar Rp3.017.520.000.000 dan Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali sebesar Rp1.000.000. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0073775 tahun 2018 tanggal 20 Februari 2018.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Deed of Extraordinary Shareholders No. 34 dated March 26, 2019 by Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, regarding increase of issued capital from Rp3,017,521,000,000 to become Rp4,131,754,000,000. Paid in capital of the Company consist of PT Pembangkitan Jawa Bali amounted Rp4,131,753,000,000 and Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa Bali amounted Rp1,000,000. Those changes had received by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.03-0179638 dated April 01, 2019.

Based on the Deed of Extraordinary Shareholders No. 34 dated January 26, 2018 by Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, regarding increase of issued capital from Rp3,000,000,000,000 to became Rp3,017,521,000,000. Paid-in capital of the Company consist of PT Pembangkitan Jawa-Bali amounted Rp3,017,520,000,000 and Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali amounted Rp1,000,000. Those changes had received by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.03-0073775 dated February 20, 2018.

13. Beban Umum dan Administrasi

13. General and Administrative Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Jasa profesional	7,893,429,080	4,398,607,237	Professional fee
Honorarium	5,640,817,111	4,272,248,783	Honorarium
Perjalanan dinas	1,027,612,078	1,335,975,983	Business travelling
Bahan Makanan dan Konsumsi	195,283,261	150,575,087	Food and consumption expenses
Alat tulis dan keperluan kantor	162,045,835	325,327,605	Office supplies and stationaries
Biaya bank	137,962,531	1,213,483,041	Bank charge fee
Beban Kendaraan	23,450,000	34,100,000	Vehicle load
Pos dan Telekomunikasi	21,157,743	106,694,732	Postage and telecommunications
Barang Cetak	7,355,300	12,069,664	Printed goods
Sewa Bangunan/Tanah	--	22,042,500	Building/ land rent
Lain-lain	363,707,705	32,891,076	Others
Jumlah	15,472,820,644	11,904,015,708	Total

14. Beban Kepegawaiaan

14. Personnel Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Gaji dan tunjangan	4,936,469,459	5,663,544,292	Salaries and allowances
Pendidikan dan pelatihan	2,606,403,685	2,185,639,709	Education and trainings
Lain-lain	1,252,778,714	527,594,775	Others
Jumlah	8,795,651,858	8,376,778,776	Total

15. Penghasilan Keuangan

15. Financial Income

	2019 Rp	2018 Rp	
Bunga pinjaman dari ventura bersama	48,981,581,765	--	Interest from loan to joint venture
Bunga deposito	17,423,441,861	8,040,884,452	Income on time deposits
Bunga giro	637,309,657	6,852,161,902	Income on current accounts
Jumlah	67,042,333,283	14,893,046,354	Total

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	257,788,271,437	221,468,050,211	Profit (loss) before income tax expenses
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Bagian (laba) rugi ventura bersama	(284,184,485,336)	(219,643,748,978)	(Income) loss of joint ventures
(Pendapatan) beban lain-lain - bersih	65,533,606,451	(11,776,805,382)	Other (income) loss - net
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(67,042,333,283)	(14,893,046,354)	Income already subjected to final tax
Jumlah	(285,693,212,168)	(246,313,600,714)	Total
Rugi fiskal tahun berjalan	(27,904,940,731)	(24,845,550,503)	Fiscal loss for the year
Rugi fiskal tahun 2018	(24,845,550,503)	--	Fiscal losses year 2018
Rugi fiskal tahun 2017	(9,947,413,755)	(9,947,413,755)	Fiscal losses year 2017
Akumulasi rugi fiskal	(62,697,904,989)	(34,792,964,258)	Accumulated fiscal losses

a. Current Tax

A reconciliation between income before tax based on the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rate to income before tax are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	257,788,271,437	221,468,050,211	Profit (loss) before income tax expenses
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	64,447,067,859	55,367,012,553	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effects of (expense) income that cannot be accounted for fiscal:
Bagian (laba) rugi ventura bersama	71,046,121,334	54,910,937,245	(Income) loss of joint ventures
(Pendapatan) beban lain-lain - bersih	(16,383,401,612)	2,944,201,345	Other (income) loss - net
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(6,976,235,184)	(6,211,387,626)	Unrecognized deferred tax asset
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	16,760,583,321	3,723,261,589	Income already subjected to final tax
Jumlah	64,447,067,859	55,367,012,553	Total
Jumlah manfaat (beban) pajak	--	--	Total tax benefit (expenses)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Aset Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax Assets

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dibebankan ke periode berjalan/ Credited to the period	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset Pajak Tangguhan: Akumulasi rugi fiskal	--	--	--	Deferred Tax Assets: Accumulated fiscal loss
	--	--	--	

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dibebankan ke periode berjalan/ Credited to the period	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset Pajak Tangguhan: Akumulasi rugi fiskal	--	--	--	Deferred Tax Assets: Accumulated fiscal loss
	--	--	--	

Perusahaan tidak menghitung rugi fiskal sebagai aset pajak tangguhan, karena menurut pendapat Manajemen, rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya sebagai pengurang laba kena pajak pada masa mendatang.

The company did not calculate tax loss as deferred tax asset, because the Management believe that such fiscal loss can not determined as a future taxable profit deduction.

17. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

17. Balances and Transactions with Related Parties

Sifat Hubungan Berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
- PT Pembangkitan Jawa-Bali dan Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali merupakan pemegang saham Perusahaan.

Nature of Related Parties

- Government of the Republic of Indonesia is the Stockholder of PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises ("SOE").
- PT Pembangkitan Jawa-Bali and Yayasan Kesejahteraan PT Pembangkitan Jawa-Bali are the stockholders of the Company.

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Transactions with Related Parties

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE by Ministry of Finance	Kas dan bank/ Cash and bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE by Ministry of Finance	Kas dan bank/ Cash and bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE by Ministry of Finance	Kas dan bank/ Cash and bank
PT Pembangkitan Jawa-Bali	Pemegang saham Perusahaan/ Stockholders of the Company	Utang lain-lain/ Other payable
PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali ("SGPJB")	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Piutang pihak berelasi/ Receivables from related parties

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

Balance and Transactions with Related Parties

In carrying out business activities, the Company entered into certain transactions with related parties which include among others:

	2019		2018		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Bank					Bank
Bank Negara Indonesia	29,587,141,077	0.64%	17,088,982,054	0.38%	Bank Negara Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	23,585,528,376	0.51%	8,308,413,850	0.19%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	23,304,198,036	0.50%	20,501,868,816	0.46%	Bank Mandiri
Jumlah	76,476,867,489	1.64%	45,899,264,720	1.03%	Total
Deposito berjangka					Time deposit
Bank Rakyat Indonesia	655,270,536,349	14.09%	--	--	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	13,901,005,000	0.30%	--	--	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	20,000,000,000	0.43%	20,000,000,000	0.43%	Bank Mandiri
	689,171,541,349	14.82%	20,000,000,000	0.45%	
Utang lain-lain					Others payable
PT Pembangkitan Jawa-Bali	759,412,981	0.02%	234,717,219	0.01%	PT Pembangkitan Jawa-Bali
Piutang pihak berelasi					Receivables from related parties
PT Shenhua Guohua					PT Shenhua Guohua
Pembangkitan Jawa Bali	804,941,485,165	17.31%	822,374,981,883	18.50%	Pembangkitan Jawa Bali

*) Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas/ pendapatan/ beban yang bersangkutan.

*) Percentage to related total assets/ liabilities/ revenues/ expenses.

18. Perjanjian-Perjanjian Penting

a. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham dengan Fareast Green Energy Pte Ltd ("FEGE") dan PT Dharma Hydro Nusantara ("DHN") tanggal 29 Maret 2017, disetujui pembentukan *project company* dalam rangka memasok tenaga listrik kepada PLN, dengan nama PT North Sumatera Hydro Energy ("NSHE"). Perusahaan FEGE dan DHN telah mendapatkan kontrak dari PLN untuk membangun, menyelesaikan dan melanjutkan proyek PLTA Batang Toru 510 MW, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara dan telah menandatangani perjanjian pembelian daya dengan PLN pada tanggal 21 Desember 2015.

Dengan tunduk pada persetujuan oleh BKPM, pada saat pendiriannya harus memiliki modal dasar awal sebesar Rp6.380.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.935.738.192.900. Perusahaan telah menyetorkan modal awal pada tahun 2017 (Catatan 7).

18. Significant Agreements

a. Based on Shareholders Agreement with Fareast Green Energy Pte Ltd ("FEGE") and PT Dharma Hydro Nusantara ("DHN") dated March 29, 2017, it was agreed to establish a project company to deal with supply of electric power to PLN, namely PT North Sumatera Hydro Energy ("NSHE"). The Company, DHN and FEGE obtained a contract from PLN to develop, completion and continuation the PLTA Batang Toru 510 MW Project in Batang Toru, South Tapanuli Regency, North Sumatera Province, Indonesia, and have signed power purchase agreement with PLN dated December 21, 2015.

Subject to approval by BKPM, the project company shall have an initial authorized share capital amounted Rp6,380,000,000,000 and an initial issued share capital amounted Rp2,935,738,192,900. The Company had paid the initial paid up capital in 2017 (Note 7).

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham dengan PT Sumberenergi Sakti Prima ("SSP"), PT Adimas Puspita Serasi ("APS") dan PT D&C Engineering Company ("D&C") tanggal 6 Juli 2018, disetujui pembentukan *project company* dalam rangka memasok tenaga listrik kepada PLN, dengan nama PT Sumbagselenergi Sakti Pewali ("Perusahaan Proyek"). Perusahaan beserta SSP, APS dan D&C akan menyediakan semua dukungan yang diperlukan kepada Perusahaan Proyek untuk menyelesaikan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk membangun, mengoperasikan dan memelihara Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang Sumbagsel-1 2x150 MW di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia, dalam bentuk *Build-Own Operate-Transfer* ("BOOT"). Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian pembelian daya dengan PLN pada tanggal 17 Desember 2018.

Dengan tunduk pada persetujuan oleh BKPM, pada saat pendiriannya harus memiliki modal dasar awal sebesar Rp279.520.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor awal sebesar Rp139.760.000.000. Perusahaan telah menyetorkan modal awal pada tahun 2019 (Catatan 7).

19. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Tingkat Suku Bunga
3. Risiko Likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Based on Shareholders Agreement with PT Sumberenergi Sakti Prima ("SSP"), PT Adimas Puspita Serasi ("APS") dan PT D&C Engineering Company ("D&C") dated July 6, 2018, it was agreed to establish a *project company* to deal with supply of electric power to PLN, namely PT Sumbagselenergi Sakti Pewali ("Project Company"). The Company with SSP, APS and D&C still on progress to obtained a contract from PLN to develop, operate and maintain the Sumbagsel-1 2x150 MW Mine Mouth Coal Fired Power Plant ("PLTU") in Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatera Province, Indonesia, on a *Build-Own-Operate-Transfer* ("BOOT"). Company Project have signed power purchase agreement with PLN dated December 17, 2018.

Subject to approval by BKPM, the project company shall have an initial authorized share capital amounted Rp279,520,000,000 and an initial issued share capital amounted Rp139,760,000,000. The Company had paid the initial paid up capital in 2019 (Note 7).

19. Financial Risk Management

In normal transaction, the Company's generally exposed to financial risk as follows:

1. Credit Risk
2. Interest Rate Risk
3. Liquidity Risk

This note describes regarding exposure of the Company towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise.

The Company directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Company's financial performance.

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

The Company managements policies regarding financial risk are as follows:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Company manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

2019				
Belum jatuh tempo/ Neither past due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
<i>Pinjaman diberikan dan piutang:</i>				<i>Loans and Receivables:</i>
Kas dan bank	76,501,867,489	--	76,501,867,489	Cash and banks
Deposito berjangka	33,901,005,000	--	33,901,005,000	Time deposit
Piutang kepada ventura bersama	804,941,485,165	--	804,941,485,165	Receivables from joint ventures
Piutang lain-lain	167,258,853	--	167,258,853	Other receivables
Deposito jangka panjang	655,270,536,349	--	655,270,536,349	Receivables from joint ventures
Jumlah	1,570,782,152,856	--	1,570,782,152,856	Total
2018				
Belum jatuh tempo/ Neither past due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
<i>Pinjaman diberikan dan piutang:</i>				<i>Loans and Receivables:</i>
Kas dan bank	45,915,471,906	--	45,915,471,906	Cash and banks
Deposito berjangka	702,610,547,717	--	702,610,547,717	Time deposit
Piutang lain-lain	200,475,555	--	200,475,555	Other receivables
Piutang kepada ventura bersama	822,575,457,438	--	822,575,457,438	Receivables from joint ventures
Jumlah	1,571,301,952,616	--	1,571,301,952,616	Total

2. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position, the Company's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2019					
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Kas dan bank	76,476,867,489	--	25,000,000	76,501,867,489	<i>Cash and bank</i>
Deposito berjangka	--	33,901,005,000	--	33,901,005,000	<i>Time deposit</i>
Piutang kepada ventura bersama	804,941,485,165	--	--	804,941,485,165	<i>Receivables from joint ventures</i>
Piutang lain-lain	--	--	167,258,853	167,258,853	<i>Other receivables</i>
Deposito jangka panjang	--	655,270,536,349	--	655,270,536,349	<i>Long-term time deposits</i>
Jumlah aset keuangan	881,418,352,654	689,171,541,349	192,258,853	1,570,782,152,856	Total financial assets
Liabilitas keuangan					<i>Financial liabilities</i>
Utang lain-lain	--	--	759,412,981	759,412,981	<i>Others payable</i>
Biaya masih harus dibayar	--	--	2,502,058,632	2,502,058,632	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	3,261,471,613	3,261,471,613	Total financial liabilities
2018					
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Kas dan bank	45,899,264,720	--	16,207,186	45,915,471,906	<i>Cash and bank</i>
Deposito berjangka	--	702,610,547,717	--	702,610,547,717	<i>Time deposit</i>
Piutang kepada ventura bersama	822,374,981,883	--	--	822,374,981,883	<i>Receivables from joint ventures</i>
Piutang lain-lain	--	--	200,475,555	200,475,555	<i>Other receivables</i>
Jumlah aset keuangan	868,274,246,603	702,610,547,717	216,682,741	1,571,101,477,061	Total financial assets
Liabilitas keuangan					<i>Financial liabilities</i>
Utang lain-lain	--	--	234,717,219	234,717,219	<i>Others payable</i>
Biaya masih harus dibayar	--	--	2,465,200,188	2,465,200,188	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	2,699,917,407	2,699,917,407	Total financial liabilities

Per tanggal 31 Desember 2019, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Perusahaan hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank dan piutang kepada ventura bersama.

As of December 31, 2019, management believes that the exposure from interest rate risk is minimal because the Company are exposed interest rate risk from cash in bank and receivables from joint ventures.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

2019					
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months up to 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya masih harus dibayar	2,502,058,632	--	--	2,502,058,632	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	759,412,981	--	--	759,412,981	<i>Others payable</i>
Jumlah	3,261,471,613	--	--	3,261,471,613	Total
2018					
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months up to 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya masih harus dibayar	2,465,200,188	--	--	2,465,200,188	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	234,717,219	--	--	234,717,219	<i>Others payable</i>
Jumlah	2,699,917,407	--	--	2,699,917,407	Total

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGKITAN JAWA BALI INVESTASI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company manages this liquidity risk by maintain an adequate level of cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

20. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

20. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of the Company consists of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman diberikan dari piutang:					Loans from Receivables:
Kas dan bank	76,501,867,489	76,501,867,489	45,915,471,906	45,915,471,906	Cash and banks
Deposito berjangka	33,901,005,000	33,901,005,000	702,610,547,717	702,610,547,717	Time deposit
Piutang kepada ventura bersama	804,941,485,165	804,941,485,165	822,374,981,883	822,374,981,883	Receivables from joint ventures
Piutang lain-lain	167,258,853	167,258,853	200,475,555	200,475,555	Other receivables
Deposito jangka panjang	655,270,536,349	655,270,536,349	--	--	Long-term time deposits
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi					Liabilities at amortized cost
Biaya masih harus dibayar	2,502,058,632	2,502,058,632	2,465,200,188	2,465,200,188	Accrued expenses
Utang lain-lain	759,412,981	759,412,981	234,717,219	234,717,219	Others payable

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The carrying value of all financial assets and liabilities approximates their fair value, as the impact of discounting is not significant.

21. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 12 Maret 2020.

21. Managements Responsibility and Approval of Financial Statements

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 12, 2020.